

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata sudah menjadi industri unggulan yang utama dalam hal menghasilkan devisa di negara - negara di dunia. Pariwisata merupakan sektor yang cukup menjanjikan, selain memberikan dampak langsung pada devisa dari kunjungan wisatawan mancanegara namun juga dari pergerakan wisatawan domestik serta adanya lapangan pekerjaan yang baru di sektor - sektor yang berkaitan dengan pariwisata. Pariwisata juga sebuah kegiatan perjalanan yang tujuannya untuk mendapatkan kegembiraan juga kenyamanan, mendapati sesuatu, menyelesaikan tugas ataupun ziarah yang mana terdapat perjalanan, tempat tujuan wisata, dan wisatawan didalamnya, hal tersebut meliputi kegiatan pariwisata.

Pada abad ini pariwisata berkembang begitu pesat sehingga menjadi salah satu industri. Tumbuh kembang pariwisata di seluruh negara ini tidak bisa terlepas dengan globalisasi yang saat ini sedang berlangsung. Pariwisata sudah menjadi kontributor dengan potensi yang dimiliki bagi perekonomian yang dirasakan oleh banyak negara. Salah satu negara dari negara-negara di hampir seluruh dunia, Negara Indonesia lah yang semua wilayahnya memiliki daya tarik wisata, melalui peninggalan sejarah dan keindahan alam yang tidak semua negara punya. Garis khatulistiwa yang melalui wilayah Indonesia menjadikan negara Indonesia mempunyai iklim yang menampakkan bermacam ragam flora

dan fauna dimana dapat menarik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia.

Diadakannya kegiatan kepariwisataan pada suatu destinasi tertentu tak terkecuali negara Indonesia, pada dasarnya tidak akan terlepas dari peran pelaku usaha pariwisata dan keterkaitan para pemangku kepentingan yang mengurus, berpengaruh dan memberikan kontribusi pada perkembangan kepariwisataan yang berada diwilayah tersebut. Berdasarkan pada UU RI No. 10 Tahun 2009, sekurang - kurangnya ada tiga komponen untuk pelaku usaha juga pemangku kepentingan pengembangan kepariwisataan yang ada diIndonesia seperti, pemerintah dan pemerintah daerah, swasta atau industri baik yang merupakan investor asing maupun pelaku industri dalam negeri, masyarakat terikat dengan baik sebagai tenaga kerja, pelaku kegiatan usaha kepariwisataan ataupun menjadi tuan rumah.

Kali ini pariwisata diseluruh dunia sedang diuji dengan munculnya wabah Virus Corona (*COVID-19*) yang asalnya dari negara “Tirai Bambu” yaitu negara China. Wabah ini sudah ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) menjadi pandemi global karena persebarannya yang semakin merebak dan meluas dengan cepat serta menjadi polemik dunia yang sangat besar untuk saat ini. Dunia harus menjadi waspada terhadap virus corona ini, bukan hanya waspada terhadap penyebaran dari penyakitnya namun juga waspada pada dampak yang mungkin dapat terjadi pada perkembangan perekonomian didunia.

Wabah *COVID-19* saat ini berubah jadi masalah untuk kesehatan dunia, menimbulkan pengaruh yang terlalu besar terhadap segala pokok kehidupan seluruh dunia ini. Muncul dari sektor budaya, sosial, ekonomi, pariwisata, pendidikan dan lainnya. Hal – hal tersebut terjadi dikarenakan wabah *COVID-19* yang memunculkan rasa kengerian dan ketakutan dari bahaya yang timbul dan resikonya jika tertular, yang mana bisa berujung pada kematian. Akibat dari hal ini muncullah rasa khawatir pada seseorang untuk menjalankan aktifitasnya di luar rumah karena kemungkinan bisa tertular *COVID-19*.

Mengenai sektor pariwisata yang menjadi salah satu yang terdampak banyak karena adanya wabah *COVID-19*. Diawalnya pariwisata mendapati pertumbuhan yang begitu pesat namun menjadi berkurang dan mendapati penurunan yang sangat cepat / drastis. Penurunan saat ini yang terjadi belum dapat ditanggulangi hingga wabah *COVID-19* ini mereda. Adapun pengujian yang dilakukan dari pemerintah di Indonesia dalam mempertahankan sektor pariwisata dari dampak negatif wabah *COVID-19* ini adalah dengan stimulus insentif terhadap sektor pariwisata dan stimulus diskon terhadap wisatawan, namun nyatanya belum dapat berdampak apapun untuk saat ini.

Melemahnya industri sektor pariwisata akibat wabah *COVID-19* juga terjadi di Indonesia. Kabupaten Klaten, Jawa Tengah merasakan dampak langsung dari adanya pandemi *COVID-19* ini. Pasalnya masyarakat yang kesehariannya berpenghasilan dari berjualan atau jasa atraksi hiburan di obyek wisata, terpaksa berhenti karena saat ini obyek wisata masih

ditutup demi mencegah penularan *COVID-19*. Pemerintah tidak tinggal diam dalam menghadapi hal ini sekitar 1176 pekerja wisata dan ekonomi kreatif di 26 kecamatan di kabupaten Klaten diberikan bantuan sembako.

Kota Klaten merupakan kota kecil di provinsi Jawa Tengah yang terdapat Sumber Daya pariwisata yang dapat dikatakan banyak. Pariwisata disana sebagian besar adalah wisata alam. Kabupaten Klaten juga mempunyai wisata unggulan yang menjadi ciri khas tersendiri. Salah satunya adalah Umbul besuki dengan menyuguhkan potensi alami dari mata air. Wisata ini dapat dikatakan baru karena belum banyak orang yang mengunjungi Umbul Besuki. Oleh karena itu pengembangan pariwisatanya harus diperhatikan oleh pemerintah juga masyarakat, apalagi dengan adanya wabah *COVID-19*.

Dalam Proposal Jurnal Ilmiah penulis memilih “Strategi Pengembangan Umbul Besuki Sebagai Objek Daya Tarik Wisata di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah dengan Menerapkan Protokol Kesehatan Pencegahan *COVID-19*” sebagai judul proposal. Hal ini dikarenakan penulis melihat potensi Umbul Besuki yang tidak kalah menarik bila dibandingkan dengan tempat wisata lainnya yang berada di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

B. Rumusan Masalah

Untuk latar belakang diatas yang sudah dijelaskan, dapat diperoleh rumusan masalah yang bisa dijadikan pokok penelitian antara lain :

1. Bagaimana strategi pengembangan Umbul Besuki untuk menarik wisatawan dengan adanya wabah *COVID-19* ?
2. Bagaimana pemerintah berperan dalam rangka mengoptimalkan potensi pariwisata yang ada di Umbul Besuki ?
3. Bagaimana peran masyarakat lokal untuk pengembangan serta pengelolaan tempat wisata di Umbul Besuki ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai penjawab rumusan masalah, diantaranya adalah :

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan oleh pengelola serta pemerintah yang dilakukan di Umbul Besuki dalam menghadapi wabah global *COVID-19*.
2. Untuk mengetahui peran yang pemerintah lakukan dalam rangka mengoptimalkan potensi pariwisata yang ada di Umbul Besuki.
3. Untuk mengetahui peran masyarakat lokal mengenai pengembangan serta pengelolaan tempat wisata di Umbul Besuki.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis
 - a. Saat ini penelitian diinginkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan secara lebih mengenai dunia pariwisata dan segala aspek pendukungnya, serta mengetahui strategi pengembangan berbasis wisata alam.

- b. Sebagai sarana penulis untuk mengimplementasikan teori yang didapatkan selama perkuliahan di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.
- c. Penelitian ini merupakan syarat dapat mencapai gelar Sarjana Pariwisata di jurusan pariwisata, pada Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Bagi STIPRAM

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur kualitas mahasiswa pariwisata yang dapat dijadikan acuan untuk mengambil kebijakan pada masa saat ini juga yang akan datang.

3. Bagi pembaca

Sebagai referensi dan pengenalan objek wisata di suatu daerah dan dapat memberikan informasi bagi pembaca.

4. Bagi pengelola

Menambah masukan dan saran dalam hal pengelolaan Umbul Besuki agar menjadi lebih baik, serta dapat dijadikan tolak ukur dan acuan yang valid untuk menentukan kebijakan – kebijakan selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai Strategi Pengembangan Destinasi wisata Umbul Besuki di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah dengan adanya usaha penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar sesuai anjuran pemerintah dalam upaya pencegahan dari *COVID-19*. Upaya

tersebut diharapkan dapat menaikkan dan membuka lebih banyak lagi lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar, serta mengenalkan Desa Ponggok dan juga potensi wisata yang ada didalamnya sehingga lebih dikenal masyarakat luas.

F. Linieritas Penelitian

Penelitian artikel ilmiah ini bertema “*destination*” dengan obyek Umbul Besuki yang berada di Kota Klaten, Jawa Tengah pada judul **“Strategi Pengembangan Umbul Besuki sebagai Objek Daya Tarik Wisata di Kabupaten Klaten Jawa Tengah dengan menerapkan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19”**. Penelitian artikel ilmiah ini satu linier dengan laporan DCS (*Domestic Case Study*) yang berjudul **“Obyek Mata Air Cokro (OMAC) sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Klaten”** serta laporan FCS (*Foreign Case Study*) yang berjudul **“Keindahan dan Keunikan Patung Merlion sebagai Daya Tarik Wisata di Singapura”**. Intisari penelitian artikel ilmiah ini mengkaji tentang Umbul Besuki Klaten, Jawa Tengah yang potensial untuk dikembangkan menjadi wisata unggulan untuk menjadi salah satu daya tarik wisata di Kota Klaten dengan tetap menerapkan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 serta mempelajari tentang pengembangan Umbul Besuki agar menjadi Destinasi Wisata unggulan yang ada di kota Klaten, Jawa Tengah.

G. Sistematika Tulisan

BAB I

- Latar Belakang
- Rumusan Masalah
- Tujuan Penelitian
- Manfaat Penelitian
- Ruang Lingkup Penelitian
- Linieritas Penelitian
- Sistematika Tulisan

BAB II

- Kajian Literatur
- Kajian Teori

BAB III

- Metodologi
- Data

BAB IV

- Hasil
- Pembahasan

BAB V

- Simpulan
- Saran